

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi ini, kemajuan di bidang teknologi, Terutama dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi, telah memberikan pengaruh yang besar pada berbagai bidang kehidupan, termasuk dalam sektor pendidikan (Febrianti et al., 2023). Perkembangan teknologi memberikan peluang besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan menyediakan berbagai inovasi, salah satunya adalah melalui penggunaan media pembelajaran. Peran media pembelajaran sangat vital dalam memudahkan proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif. (Daryanto, 2010).

Menyadari pentingnya media pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pembelajaran terutama di era dimana siswa cenderung memiliki literasi teknologi yang baik. Guru perlu memiliki kemampuan dalam memanfaatkan media pembelajaran secara kreatif dan inovatif (Sofiarini Andriana, 2020). Dalam konteks ini, Pemanfaatan media berbasis video telah menjadi alternatif menarik. Video sebagai alat pembelajaran memiliki keunggulan dalam menyajikan informasi secara audio visual, yang dapat meningkatkan pemahaman siswa (Fridayanti, Irhasyuarna, & Putri, 2022). Media ini menawarkan pendekatan pembelajaran yang lebih visual dan menarik sehingga dapat membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa (Melati et al., 2023). Dengan menggabungkan unsur audio dan visual, media pembelajaran berbasis video memiliki potensi besar agar siswa dapat memahami konsep- konsep Matematika dengan lebih baik. serta memperkuat keterampilan mereka dalam memecahkan masalah (Burhayani, Nuridah, Sautra Andi Muh Akbar, Sarumaha, & Anyan, 2023).

Meskipun media pembelajaran berbasis video memiliki potensi yang besar, masih banyak pendidik yang belum sepenuhnya memanfaatkannya dengan optimal. Beberapa tantangan yang dihadapi mencakup kurangnya keterampilan dalam mengoperasikan media tersebut serta adanya keterbatasan sumber daya. Situasi ini mungkin menjadi salah satu faktor yang menyebabkan menurunnya motivasi belajar siswa, terutama dalam konteks pembelajaran Matematika yang sering dianggap monoton. Di kelas 1 A SD Negeri 108/VIII Sari Mulya, tantangan terkait motivasi belajar siswa juga sering muncul, yang disebabkan oleh kurangnya daya tarik dalam penyajian materi pembelajaran, pendidik yang hanya menggunakan media pembelajaran papan tulis dan media buku pelajaran pada proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan pendekatan pembelajaran yang lebih menarik dan menginspirasi bagi siswa.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan media pembelajaran berbasis video dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di kelas I A SD Negeri 108/VIII Sari Mulya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pemahaman tentang efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis video serta dampaknya terhadap motivasi belajar siswa. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat menjadi landasan bagi pendidik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di masa yang akan datang.

Perkembangan dalam dunia pendidikan juga memiliki pengaruh yang signifikan pada pola interaksi pendidik dan peserta didik. Peserta didik yang rata-rata memiliki literasi teknologi yang baik cenderung lebih cepat bosan ketika pembelajaran berjalan secara konvensional. Melihat pentingnya media pembelajaran bagi peserta didik untuk meningkatkan kualitas pendidikan sehingga pendidik sangat penting memiliki kemampuan menggunakan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif guna

meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran. Sejalan dengan Permendiknas No.16 Tahun 2007 yang menyatakan bahwa pendidik harus memiliki kemampuan menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran .

Secara umum media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran sangat beragam. Menurut Dale dalam Riyana (2008 : 7) media pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi empat, yakni media audio, media visual, media audio visual, dan multimedia. Media pembelajaran saat ini yang dirasa menarik bagi siswa adalah dengan menggunakan media audiovisual berupa video. Media video dapat digolongkan ke dalam jenis media audio visual (AVA) atau media yang dapat dilihat dan didengar.

Menurut Elihami,dkk (2018 : 17) bahwa “media video adalah media yang menyajikan informasi dalam bentuk suara dan visual”. Penggunaan video yang melibatkan indra paling banyak dibandingkan dengan alat peraga lainnya, dengan video siswa dapat melihat dan mendengar. Pemerolehan hasil belajar melalui indera pandang berkisar 75%, melalui indera dengar 13%, dan melalui indera lainnya sekitar 12%. Menurut Dwivedi dalam Riyana (2008 : 53) penggunaan slide dan audiovisual (video) sangatlah efektif. Apabila video tersebut dilengkapi dengan software interaktif, maka kemungkinan siswa akan melakukan interaksi dengan program yang ada penggunaan media pembelajaran audiovisual berupa video tersebut akan memberikan motivasi terhadap siswa untuk lebih tertarik terhadap pelajaran yang akan disampaikan, penggunaan video menimbulkan kegairahan siswa selama penggunaannya tepat dan sesuai dengan topik yang disampaikan.

Penggunaan media pembelajaran pada proses belajar mengajar akan menciptakan suatu kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga materi yang disampaikan oleh pendidik kepada peserta didik dapat diserap secara optimal seperti media berbasis

video. Media berbasis video merupakan media yang memiliki unsur audio (suara) dan visual gerak (gambar bergerak). Dalam media pembelajaran berbasis video ini terdapat gambar animasi yang bergerak dan teks yang berjalan serta audio yang ditampilkan dengan menarik (Izzudin & Suharmanto 2013: 24). Dalam video pula terdapat simbol dan gambar yang sederhana sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik (Manan 2018: 21).

Agar motivasi siswa dapat meningkat, guru perlu melakukan sebuah inovasi dalam pembelajaran. Salah satu hal yang perlu diperhatikan guru agar mampu meningkatkan motivasi belajar siswa adalah dengan memaksimalkan pemanfaatan media pembelajaran selama proses pembelajaran berlangsung.

Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh peserta didik dapat tercapai (Sardiman 2018: 73). Tanpa adanya motivasi dalam diri peserta didik maka akan berdampak terhadap hasil belajar peserta didik. Dengan demikian, motivasi belajar dalam diri peserta didik dapat menimbulkan semangat dan kegairahan belajar serta memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga hasil belajar yang dikehendaki dapat tercapai.

Indikator dari kurang tertarik dan termotivasinya siswa terlihat dari ketika pembelajaran berlangsung siswa ada yang datang terlambat, sering ijin kebelakang, ketika pembelajaran sudah dimulaipun mereka tidak langsung mengeluarkan buku namun menunggu perintah dari guru, kurang mempunyai minat dalam mengikuti pembelajaran, ada yang tidak mengerjakan tugas, melamun, bahkan ada yang berbicara sendiri. Hal tersebut diperkuat dari hasil angket pra siklus. Sebanyak 25 siswa memiliki motivasi belajar rendah atau 72% dari jumlah siswa. Jika dihitung secara klasikal besar

motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran Matematika adalah 72%. Dengan demikian secara klasikalpun motivasi belajar siswa rendah karena berada pada kisaran kurang dari 72%. Hal tersebut terjadi karena pembelajaran Matematika membosankan dan minim media pembelajaran, penggunaan model pembelajaran yang cenderung monoton dan bersifat tradisional.

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan peneliti di kelas 1 A SDN 108/VIII Sari Mulya pada bulan November 2023, diperoleh data hasil motivasi belajar peserta didik yang tergolong masih rendah. Salah satu diduga penyebabnya dari pendidik yang hanya menggunakan media pembelajaran papan tulis dan media buku pelajaran pada proses pembelajaran. Sehingga, pentingnya pendidik agar memiliki keterampilan dalam membuat media pembelajaran kreatif dan inovatif seperti media berbasis video.

Berdasarkan hasil observasi, pada peserta didik kelas 1 A dengan jumlah 25 orang. Peneliti memperoleh data bahwa motivasi belajar peserta didik tergolong rendah. Berikut dapat dilihat data hasil motivasi belajar peserta didik pada tabel 1 terlihat di bawah ini:

**Tabel 1.1 Data Awal Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas I A SDN 108/VIII Sari Mulya Tahun Pelajaran 2023/2024**

No	Kriteria Motivasi Belajar	Persentase	
		Kelas I A	Kelas I A
1.	Tinggi	3	12%
2.	Sedang	7	28%
3.	Rendah	15	60%
<b>Jumlah Peserta Didik</b>		<b>25</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Hasil Penelitian tahun 2023

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa tingkat motivasi belajar peserta didik kelas I A yang berkategori tinggi sebanyak 3 (12%) orang peserta didik, kategori sedang sebanyak 7 (28%) orang peserta didik, dan kategori rendah sebanyak 15 (60%) orang

peserta didik.

Peneliti memperoleh data hasil nilai Penilaian Akhir pada mata pelajaran Matematika kelas I A yang umumnya masih kurang maksimal seperti pada tabel 2 berikut ini :

**Tabel 1.2 Data Hasil Nilai Mata Pelajaran Matematika Kelas I A SDN 108/VIII Sari Mulya Tahun Pelajaran 2023/2024**

KELAS	KKM	Jumlah Peserta Didik (Orang)	Rata-rata Nilai Kelas	Tuntas		Belum Tuntas	
				Jumlah Peserta Didik	Persentase	Jumlah Peserta Didik	Persentase
I A	70	25	68	7	28	18	72

Sumber : Dokumentasi Penilaian Akhir Kelas I A SDN 108/VIII Sari Mulya

Berdasarkan tabel 2, diketahui peserta didik yang memperoleh nilai Penilaian Akhir di atas standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) 70, kelas I A yaitu 28% dengan peserta didik yang tuntas 7 orang sedangkan 72% yang tidak tuntas 18 orang dengan rata-rata hasil belajar Matematika kelas I A sebesar 68. Dapat dinyatakan bahwa banyak peserta didik yang belum mencapai ketuntasan dalam belajar.

Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa motivasi dan hasil belajar peserta didik di kelas I A SDN 108/VIII Sari Mulya yang masih tergolong rendah. Rendahnya motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran diduga oleh pendidik yang belum menggunakan media pembelajaran yang dapat menarik peserta didik di dalam kelas. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Video terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika di Kelas I A SD Negeri 108/VIII Sari Mulya “.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini diidentifikasi sebagai berikut:

1. Peranan media pembelajaran berbasis video yang belum dilakukan oleh pendidik dalam proses pembelajaran.
2. Pendidik hanya menggunakan sumber belajar buku pelajaran.
3. Rendahnya motivasi belajar peserta didik pada proses pembelajaran.
4. Hasil belajar pada mata pelajaran matematika peserta didik yang masih tergolong rendah.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini yaitu Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Video Dalam Meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika sub pembelajaran penjumlahan dan pengurangan kelas I A SDN 108/VIII Sari Mulya Tahun Pelajaran 2023/2024.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah penerapan media pembelajaran berbasis video dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika sub

pembelajaran penjumlahan dan pengurangan siswa kelas I A SDN 108/VIII Sari Mulya Tahun Pelajaran 2023/2024 ?

2. Bagaimana penerapan media pembelajaran berbasis video dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika sub pembelajaran penjumlahan dan pengurangan siswa kelas I A SDN 108/VIII Sari Mulya Tahun Pelajaran 2023/2024 ?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penerapan media pembelajaran berbasis video dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika sub pembelajaran penjumlahan dan pengurangan siswa kelas I A SDN 108/VIII Sari Mulya Tahun Pelajaran 2023/2024.
2. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari penerapan media pembelajaran berbasis video dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika sub pembelajaran penjumlahan dan pengurangan siswa kelas I A SDN 108/VIII Sari Mulya Tahun Pelajaran 2023/2024.

### **1.6 Batasan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, agar tepat sasaran, mengingat keterbatasan waktu dan cakupan, batasan penelitian ini peneliti fokuskan pada “Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Video Dalam Meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika sub pembelajaran penjumlahan dan pengurangan kelas I A SDN 108/VIII Sari Mulya Tahun Pelajaran 2023/2024”. Selanjutnya, penelitian ini dilaksanakan dalam 2 (dua) siklus, setiap siklus terdiri dari empat langkah yaitu

perencanaan (plan), pelaksanaan (action), pengamatan (observastion), dan refleksi (reflektion). Dalam penelitian ini yang akan di teliti yaitu siswa kelas I A yang berjumlah 25 (dua puluh lima) orang, pada mata pelajaran Matematika dengan materi pembelajaran Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Video Dalam Meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika sub pembelajaran penjumlahan dan pengurangan kelas I A SDN 108/VIII Sari Mulya.

## **1.7 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam dunia pendidikan, adapun manfaat penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut:

### **1. Secara Teoritis**

Diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan sumbangan wawasan serta ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya pada Mahasiswa Megister Pasca Sarjana Pendidikan Dasar yang nantinya setelah menjadi pendidik dapat membantu dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di sekolah.

### **2. Secara Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

- Kepala Sekolah

Menambah bahan masukan informasi tentang media berbasis video yang dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik.

- Pendidik

1. Menambah bahan masukan dalam membimbing peserta didik untuk meningkatkan motivasi belajar.
  2. Menambah wawasan pengetahuan untuk dalam penggunaan media pembelajaran berbasis video.
- Peserta didik
    - 1 Meningkatkan motivasi belajar bagi peserta didik kelas I A SDN 108/VIII Sari Mulya.
    - 2 Meningkatkan hasil belajar matematika bagi peserta didik kelas I A SDN 108/VIII Sari Mulya.
  - Peneliti selanjutnya

Menambah bahan kajian untuk peneliti selanjutnya dalam menambah wawasan untuk mengkaji lebih dalam mengenai penerapan media pembelajaran berbasis video dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas 1 SD Negeri 108/VIII Sari Mulya